

REFORMULASI KEBIJAKAN PEMIDANAAN TERHADAP DELIK
TERKAIT EUTHANASIA DALAM RANGKA PEMBAHARUAN HUKUM
PIDANA NASIONAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara



Oleh:

Nama : Rionardo Farlus Patitan

NIM : 205140151

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA, 2021

REFORMULASI KEBIJAKAN PEMIDANAAN TERHADAP DELIK
TERKAIT EUTHANASIA DALAM RANGKA PEMBAHARUAN HUKUM
PIDANA NASIONAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh:

Nama : Rionardo Farlus Patitan

NIM : 205140151

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA, 2021

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rionardo Farlus Patitan
N.I.M : 205140151
Program Studi : Hukum Pidana

Judul Skripsi
REFORMULASI KEBIJAKAN PEMIDANAAN TERHADAP
DELIK TERKAIT EUTHANASIA DALAM RANGKA
PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA NASIONAL

Telah diuji pada sidang komprehensif skripsi pada hari Jumat tanggal 23 Juli 2021 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas:

1. Ketua : R. Rahaditya, S.H., M.H.
2. Anggota : Ade Adhari, S.H., M.H.

Rugun Romaida Hutabarat, S.H., M.H.

Jakarta, 5 Agustus 2021

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Ade Adhari', written over a horizontal line.

Ade Adhari, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SIAP DIUJI

Nama : Rionardo Farlus Patitan
NIM : 205140151
Program Peminatan : Hukum Pidana

Judul Skripsi

Reformulasi Kebijakan Pidana Terhadap Delik Terkait Euthanasia Dalam
Rangka Pembaharuan Hukum Pidana Nasional

Disetujui
Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ade Adhari', is written over the text 'Pembimbing'.

Ade Adhari, S.H., M.H.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Reformulasi Kebijakan Pemidanaan Terhadap Delik Terkait Euthanasia Dalam Rangka Pembaharuan Hukum Pidana Nasional”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara agar dapat mencapai gelar Sarjana Hukum.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini selesai disusun. Ucapan terima kasih ini disampaikan, utamanya kepada:

1. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
2. Mia Hadiati, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Ahmad Redi, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Strata I Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
4. Christine S. T. Kansil, S.H., M.H., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
5. Ade Adhari, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar, serta atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama penulis melaksanakan bimbingan skripsi;

6. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, terima kasih ketulusan hati dengan memberikan ilmu yang telah diberikan dan diajarkan kepada penulis;
7. Orang tua terhormat dan terkasih, yang telah banyak berkorban demi anaknya untuk menuntut ilmu, dan selalu senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat, dukungan dan nasihat kepada penulis;
8. Seluruh Staf Perpustakaan, Pengurus dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang sudah banyak membantu penulis selama proses pembelajaran pada perkuliahan;
9. Orang-orang yang sangat dikasihi penulis, Ps. Berry Pratna, Daniel Ivan Sandy, Dandy Farlus Patitan, Fredy Kwenda, Renaldo Joshua, Elfan Setiawan, Marshel Septimius, Calvin Welingson, Kenny Liunardy, dan Alexander Giovanni atas semangat, dukungan, kekuatan, inspirasi dan doa yang diberikan selama proses penulisan skripsi serta selalu ada dalam suka dan duka selama penulisan skripsi ini;
10. Teruntuk sahabat terkasih, yaitu Kevin Setiawan dan Jeremiah Efata yang telah menemani penulis selama penulisan skripsi ini, memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis;
11. Teman-teman terkasih penulis, The Rescue yang telah memberikan semangat serta doanya kepada penulis;
12. Semua pihak-pihak yang belum tertulis namanya yang penulis yakin telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Selain untuk memenuhi syarat menempuh gelar Sarjana Hukum, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya hukum perlindungan anak dan hak asasi manusia.

Jakarta, 8 Juli 2021

Rionardo Farlus Patitan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kerangka Konseptual	10
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Penulisan	22
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Teori Kebijakan Hukum Pidana.....	24
B. Teori Kriminalisasi.....	26
C. Teori Tujuan Pemidanaan	32
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	
A. Norma Hukum Pidana Terkait Euthanasia di Indonesia ..	40
B. Permohonan Euthanasia di Indonesia	43
C. Norma Hukum Pidana Terkait Euthanasia	
di Berbagai Negara.....	49
1. Belanda.....	49

2. Amerika Serikat	55
BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102

ABSTRAK

Nama : Rionardo Farlus P
Judul Skripsi : Reformulasi Kebijakan Pemidanaan Terhadap Delik Terkait Euthanasia dalam Rangka Pembaharuan Hukum Pidana Nasional
Halaman : vii + 107 halaman
Kata kunci : Euthanasia, Kebijakan Pemidanaan, Hukum Pidana Nasional, Delik

Isi:

Manusia memiliki hak untuk hidup dan dalam pengertian hak untuk hidup terdapat hak untuk mati yang diakui secara internasional oleh PBB sehingga muncul suatu perbuatan untuk menghentikan hidup seseorang yaitu Euthanasia. Seiring permasalahan yang muncul mengenai Euthanasia, dibutuhkan suatu sanksi dimana untuk menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi khususnya dalam permasalahan pidana. Euthanasia sering kali ditemui dan menjadi persoalan untuk masyarakat yang mengalami hal tersebut dikarenakan pada negara-negara lain Euthanasia diperbolehkan oleh pemerintahan. Hal ini berdasarkan pada berbagai kasus-kasus yang ada di berbagai negara. Pemerintah harus memberikan sanksi tegas kepada pelaku Euthanasia namun pada umumnya pada aspek ini, kebijakan hukum pidana di Indonesia masih belum memadai dan belum tepat dalam penjatuhan hukumannya sehingga kebijakan formulasi pemidanaan terhadap delik Euthanasia di Indonesia perlu dilakukan. Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian hukum doktrinal dan menggunakan doktrin-doktrin sebagai data penunjang. Hasil penelitian mengungkap bahwa sanksi terhadap kasus Euthanasia sampai saat ini masih belum dapat dilakukan oleh Pemerintah karena belum adanya kejelasan dan kepastian hukum di Indonesia sehingga perlu dilakukannya formulasi pemidanaan terhadap delik Euthanasia.

Acuan: 33 Buku (1953-2015)

Pembimbing: Ade Adhari S.H., M.H.

Penulis

Rionardo Farlus P

DAFTAR SINGKATAN

RUU	adalah Rancangan Undang-Undang
UU	adalah Undang-Undang
UUD	adalah Undang-Undang Dasar
PBB	adalah Perserikatan Bangsa-Bangsa
HAM	adalah Hak Asasi Manusia
RSCM	adalah Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
LBH	adalah Lembaga Bantuan Hukum
KUHP	adalah Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
RJP	adalah Resusitasi Jantung Paru
CPR	adalah <i>Cardio Pulmonary Resuscitation</i>